HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK LEUKEMIA:*LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
IFTITAH EKA NUR'AINI RAHMAH
1810201087

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022

HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK *LEUKEMIA:LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas ‘Aisyiyah
Yogyakarta

Disusun oleh:
IFTITAH EKA NUR’AINI RAHMAH
1810201087

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022

HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK LEUKEMIA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
IFTITAH EKA NUR'AINI RAHMAH
1810201087

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ISTINENGTIYAS TIRTA SUMINAR, S.Kep., Ns.,M.Kep
01 September 2022 14:57:07

Checksum:: SHA-256: FFB503288254BD290C74C5BECFAEE0690B397314F1D59364C7B64E554B6BA749 | MD5: 4AAB86CA8C4126AF459D8B6B903FCDD3

HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK LEUKEMIA:*LITERATURE REVIEW*

Iftitah Eka Nur'Aini Rahmah[1], **Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep**[2]
[1]Iftitaheka1205@gmail.com [2]tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRAK

Background: Kanker merupakan penyakit yang diakibatkan oleh pertumbuhan abnormal dari jaringan tubuh yang akan berubah menjadi sel kanker. Pasien kanker khususnya anak membutuhkan perawatan paliatif yang dimulai dengan komunikasi yang dilakukan dengan orang tua yang menyangkut pemahaman anak mengenai penyakitnya. Perawatan paliatif tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak penderita leukemia sehingga anak dapat menjalankan kehidupannya dengan nyaman dan bahagia.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak penderita leukemia berdasarkan penelitian literatur.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan study *crosssectional*. Dengan menggunakan *database Google Scholar* dan *Science Direct*. *Literatur*berjumlah lima jurnal menggunakan Bahasa Indonesia yang diakses *full-text*.
Hasil: Penelitan ini menggunakan lima artikel nasional dengan menggunakan kata kunci Perawatan Paliatif, Kualitas Hidup, Kanker dan Anak Leukemia.Didapatkan hasil perawatan paliatif yang dilakukan secara komprehensif oleh tim pelayanan kesehatan akan memberikan dampak yang baik bagi anak namun juga dibutuhkan bantuan keluarga atau *caregiver* dalam membantu memaksimalkan perawatan paliatif.Kualitas hidup anak yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor psikologis, faktor fisik, faktor pendidikan dan faktor emosional, pola *overprotective* orang tua dan dukungan keluarga sebagai *caregiver* dalam melakukan perawatan paliatif.
Simpulan dan saran: Setelah dilakukan analisis pada kelima jurnal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak leukemia. Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan pelayanan paliatif pada anak sesuai dengan intervensi. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian menggunakan instrument *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQoL)* versi 4.0 dan bagi keluarga dapat memberikan perawatan paliatif saat berada dirumah.

Kata kunci: Perawatan paliatif, Kualitas hidup, Anak leukemia.
Daftar Pustaka: 4 buku, 50 jurnal, 2 website
Halaman: 65 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

---

[1]Judul Skripsi
[2]Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
[3]Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PALLIATIVE CARE AND QUALITY OF LIFE OF LEUKEMIA CHILDREN: A LITERATURE REVIEW

Iftitah Eka Nur'Aini Rahmah[1], Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep[2]
[1]Iftitaheka1205@gmail.com [2] tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Cancer is a disease caused by the abnormal growth of body tissue, which eventually transforms into cancer cells. Cancer patients, particularly children, require palliative care, which begins with discussions with parents about the child's understanding of the disease. Palliative care aims to improve the quality of life of children with leukemia so that they can live comfortable and happy lives.
Objective: This study aims to determine the relationship between palliative care and the quality of life of children with leukemia based on literature research.
Method: This research was literature review research with a cross sectional study.The search of literature was done using the Google Scholar database and Science Direct.The literature consisted of five journals using Indonesian which were accessed in full-text.
Result: This study employed five national articles using the keywords *Perawatan Paliatif, Kualitas Hidup, Kanker dan Anak Leukemia*.The outcomes of comprehensive palliative care provided by the health care team will benefit children, but they will also require family or caregiver assistance to help maximize palliative care. Several factors influence children's quality of life, including psychological factors, physical factors, educational factors, and emotional factors, as well as overprotective patterns of parents and family support as caregivers in providing palliative care.
Conclusion and Suggestion: After analyzing the five journals, it can be concluded that there is a relationship between palliative care and the quality of life of children with leukemia. It is hoped that this study will increase knowledge and improve palliative care for children based on interventions. Future research should be able to use the Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQoL) version 4.0 instrument and allow families to provide palliative care at home.

Keywords: Palliative Care, Quality of Life, Leukemia Children
References: 4 Books, 50 Journals, 2 Websites
Pages: 65 Pages, 3 Tables, 2 Pictures, 3 Appendices

---

[1]Title
[2]Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
[3]Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang diakibatkan oleh pertumbuhan abnormal dari jaringan tubuh yang akan berubah menjadi sel kanker (Kementrian Kesehatan RI, 2015).Diketahui dari hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi kanker pada anak umur 0-14 tahun adalah sekitar 16.291 kasus tiap tahunnya diantaranya yaitu Leukemia. Angka kejadian kanker di Indonesia dari urutan paling tinggi ke rendah adalah Leukemia 30%, mata (retinoblastoma) 30%, tumor otak 15%, tulang (osteosarkoma) 14%, kelenjar getah bening (limfoma) 10%, saraf (neuroblastoma) 7% dan ginjal (tumor wilms) 6% (Kahfi et al., 2018).Telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 430/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Kanker dan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 812/Menkes/SK/VII/2007 tentang Kebijakan Perawatan Paliatif (Kemenkes RI, 2016).

Leukemia merupakan suatu kanker dimana sel darah putih (Leukosit) mengalami peningkatan dalam jumlah abnormal. Leukemia berhubungan dengan faktor genetik atau lingkungan. (Mendri & Prayogi, 2017). Anak dengan penyakit leukemia akan mempengaruhi kualitas hidupnya. Kualitas hidup merupakan suatu kondisi kesehatan yang dapat dinilai dari 4 domain kualitas yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan (Mulia et al., 2018). Instrument PedsQL *(Pediatric Quality of Life Inventory)*versi 4.0 digunakan untuk menilai kualitas hidup anak. Untuk meningkatkan kualitas hidup anak diperlukan perawatan paliatif yang holistik.Perawatan Paliatif merupakan perawatan yang bersifat aktif, menyeluruh dengan menggunakan pendekatan multidisiplin yang terintegrasi yang salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Anita, 2016). Tim perawatan paliatif terdiri dari Dokter, Perawat, *Caregiver*/pelaku rawat, Rohaniawan dan Apoteker yang saling berkolaborasi untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai dan tindakan yang akan dilakukan(Kemenkes RI, 2016).

Perawatan paliatif pada anak dimulai dengan berkomunikasi yang dilakukan oleh orangtua.Berkomunikasi yang baik dengan anak penderita kanker dilakukan dengan menjelaskan kondisi anak yang sebenarnya dan dampak dari penyakit yang diderita. Anak akan mengungkapkan perasaan emosi seperti rasa marah, rasa malu, rasa takut akan rasa nyeri yang dialaminya(Kementrian Kesehatan RI, 2015). Menurut penelitian Lestari et al., (2019) di ruang INSKA RSUP dr. Sardjito Yogyakarta yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien leukemia anak didapatkan hasil berupa perawatan paliatif pada anak masih mengalami hambatan seperti standar perawatan yang belum ada, pengetahuan tim *interdisipliner* yang kurang maksimal mengenai perawatan paliatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak leukemia berdasarkan penelusuran Literatur.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Menggunakan database *Google Scholar, Portal garuda* dan *Science Direct* dengan *boolean operator* (AND). Pencarian jurnal dalam Bahasa Indonesia menggunakan kata kunci “Perawatan Paliatif” AND “Kualitas Hidup” AND

"Leukemia" AND "Kanker" sedangkan dalam Bahasa Inggris menggunakan kata kunci "*Palliative Care*" AND "*Quality of Life*" AND "*Leukemia*" AND "Cancer". Artikel ilmiah yang digunakan dari 1 Januari 2017 sampai 28 Februari 2022. Artikel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi terdiri dari subyek anak leukemia atau anak kanker usia 0-18 tahun, artikel full text, artikel Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggrisdan menggunakan database *Google Scholar, Portal Garuda* dan *Science Direct.* Kriteria ekslusi terdiri dari artikel dalam bentuk abstrak, asrtikel tidak terdapat tahun terbit dan artikel tidak terdapat keterangan tempat publikasi. Hasil penelusuran didapatkan 25 artikel yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan cek duplikasi menggunakan mendeley terdapat 2 artikel mempunyai persamaan judul sehingga 23 artikel tereliminasi. Kemudian dilakukan skrinning menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 18 artikel tereliminasi dan 5 artikel yang sesuai. Dilakukan penilaian kelayakan menggunakan *JBI Critical Apraisal Checklist for Cross-Sectional Studies*didapakan hasil 5 artikel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan *review*. Proses pencarian dan seleksi *literature review* menggunakan PRISMA dapat dilihat digambar 1.

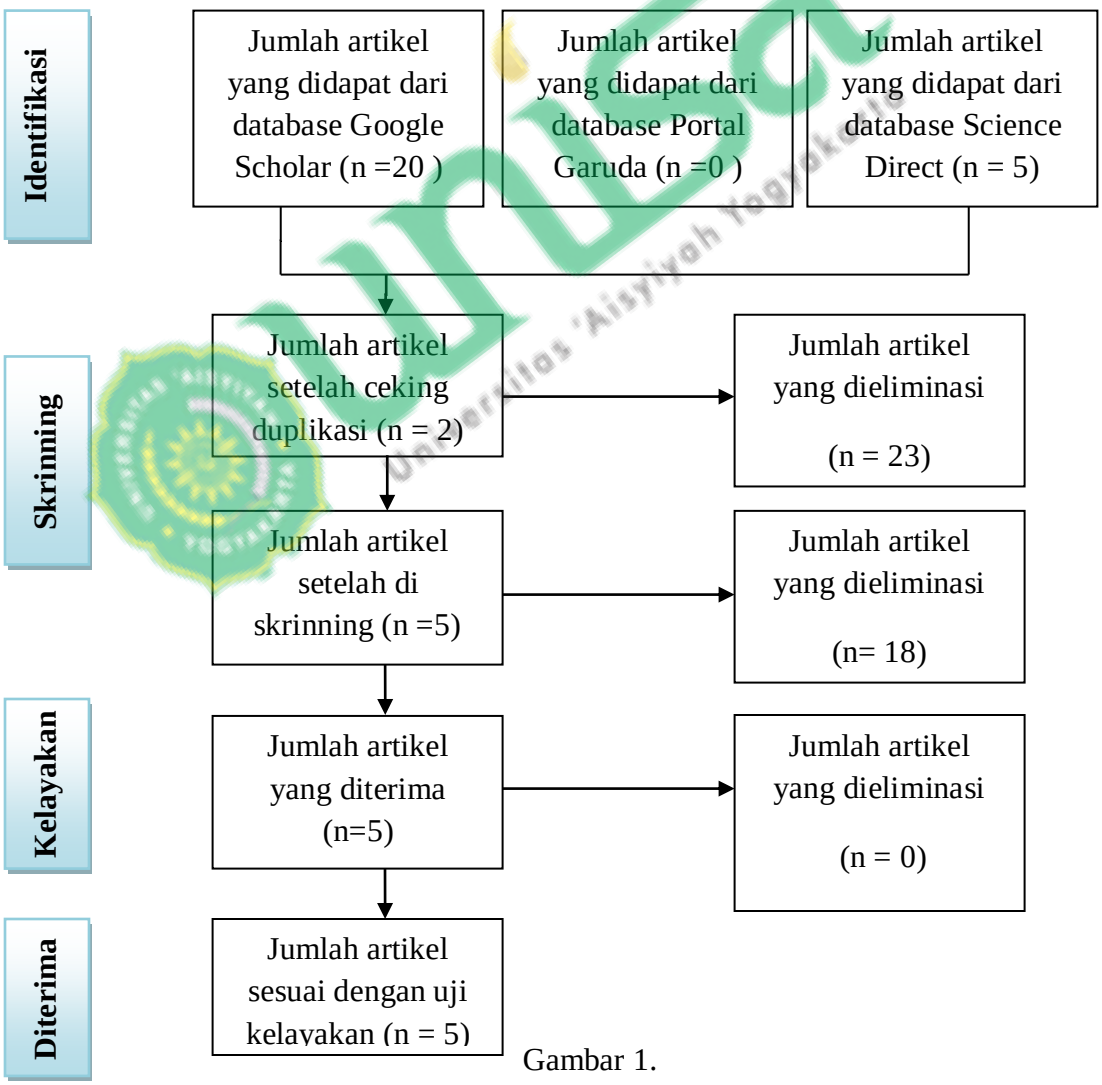

Gambar 1.
Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur mengenai hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak leukemia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil pencarian *Literature Review*

No	Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang Indonesia (Handian & Maria, 2018)	Untuk menggambarkan kualitas hidup anak dengan kanker di wilayah Malang Raya.	Penelitian Kuantitatif	Penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian Cross-Sectional	Sebanyak 32 responden orang tua anak penderita kanker dengan menggunakan kuesioner *PedsQoL Cancer Module 3.0*	Hasil penelitian gambaran kualitas hidup anak kanker didapatkan sebanyak (65,6%) atau 21 anak dengan kanker mempunyai kualitas hidup yang baik sedangkan (34,4%) atau 11 anak mempunyai kualitas hidup yang buruk. Penilaian domain kualitas hidup anak didapatkan hasil 22 anak mengalami ketakukan dan 9 anak mengalami nausea dan prosedur ansietas.
2.	Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Jenis Kanker Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker (Priliana et al., 2018)	Untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup anak penderita kanker dan bagaimana hubungan umur, jenis kelamin dan jenis kanker dengan kualitas hidup anak penderita kanker di Yogyakarta.	Penelitian Kuantitatif	Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian Cross-sectional dengan menggunakan kuesioner *PedsQoL* (Pediatric Quality of Life Inventory).	Sebanyak 41 responden anak penderita kanker yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi anak berusia 6-18 tahun, dapat diajak komunikasi	Hasil penelitian didapatkan nilai *r <0,4* menunjukkan kekuatan korelasi lemah antara usia, jenis kelamin dan jenis kanker terhadap kualitas hidup anak. Pada variabel jenis kanker dan jenis kelamin didapatkan hasil Nilai *p >0,05* yang artinya tidak terdapat korelasi yang bermakna antara jenis kelamin dan jenis kanker sedangkan

					dua arah dengan baik sedangkan kriteria eksklusi anak yang mengalami penurunan kesadaran.	pada variabel usia nilai *p<0,05* yang menyatakan terdapat korelasi antara usia dengan kualitas hidup anak.
3.	Hubungan Antara Kelelahan dan Kualitas Hidup Anak dengan Kanker yang Menjalani Pengobatan (Ambrella et al., 2021).	Untuk mengidentifikasi apakah kelelahan dapat mempengaruhi kualitas hidup anak dengan kanker yang menjalani pengobatan.	Penelitian Kuantitatif	Penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan Cross-Sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.	Sebanyak 45 responden pasien kanker anak dengan kriteria inklusi anak yang berusia 2-18 tahun dengan menggunakan kuesioner *PedsQoL Generic Core Scales 4.0*	Didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan kelelahan terhadap kualitas hidup pada anak kanker *(nilai p = 0,031)* menunjukkan rerata skor kelelahan anak kanker yang menjalani pengobatan yaitu 46.80 (semakin tinggi skor kelelahan semakin ringan kelelahan yang dirasakan) sedangkan sebanyak 34 anak atau (72,6%) mempunyai kualitas hidup yang terganggu.
4.	Hubungan Perilaku *Overprotective* Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Leukemia (Maulinda et al., 2019)	Untuk mengetahui hubungan perilaku *overprotective* orang tua terhadap kualitas hidup anak leukemia	Penelitian Kuantitatif	Desain penelitian korelasi dengan rancangan pendekatan Cross-Sectional dan teknik pengambilan data secara *purposive sampling.*	Responden berjumlah 30 pasien anak di Poli Onkologi Anak Kanker Terpadu Seruni RSUD Arifin Achmad Riau.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki perilaku overprotective sebanyak 18 orang (60,0%). Dan sebanyak 18 anak (60,0%) sebagian besar memiliki kualitas hidup buruk. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p = 0,024* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% *(p=0,024<0,05)* maka

						Ho ditolak sehingga terdapat hubungan perilaku *overprotective* orang tua terhadap kualitas hidup anak dengan ALL.
5.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Melakukan Perawatan Paliatif Anak Kanker Di Rumah Yayasan Peduli Kanker Anak Bali (Fatmiwiryasantini et al., 2021)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan melakukan perawatan paliatif anak kanker	Penelitian Kuantitatif	Penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan Cross-Sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.	Respoden berjumlah 20 orang pada orang tua anak kanker dengan kriteria inklusi yaitu orang tua yang mendampingi anak penderita kanker dan kriteria ekslusi pada orang tua anak dengan kanker yang tidak bersedia menjadi responden.	Didapatkan hasil sebanyak 70% responden mempunyai dukungan keluarga yang kurang dan 45% responden memiliki kemampuan dalam melakukan perawatan paliatif dengan baik. Hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan hasil (p value = 0,001 ; r = 0,664 ‘ a ; 0,05) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan kuat serta pola positif antara dukungan keluarga dengan

Perawatan paliatif merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan dengan cara pendekatan kepada pasien dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu pendekatan perawatan paliatif yaitu Pendekatan Psikosomatik. Hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan psikis anak penderita penyakit kronis dengan cara melakukan meditasi, relaksasi, terapi suportif dan yoga (Sofia, 2019). Perawatan paliatif pada anak leukemia berbeda dengan orang dewasa. Hal yang membedakan perawatan paliatif anak dengan orang dewasa yaitu faktor tumbuh kembang, faktor fisiologis dan farmakologis, faktor keluarga dan pendekatan waktu konsultasi. Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap dirinya yang mencakup beberapa komponen-komponen *bio-psiko-sosio-spiritual* yang komprehensif (Juniastira, 2018). Untuk mengukur kualitas hidup anak menggunakan instrument PedsQoL *(Pediatric Quality of Life Inventory)*4.0. PedsQoL versi 4.0 terdiri dari 4 domain yaitu domain fisik, domain emosional, domain psikologis dan domain lingkungan sekolah (Nurhidayah et al., 2016).

Pada jurnal pertama penelitian yang dilakukan oleh Fatmiwiryasantini et al., 2021, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan serta pola berfikir positif antara dukungan keluarga dalam melakukan perawatan paliatif pada anak kanker. Dukungan keluarga kepada orang tua/*caregiver* akan memberikan rasa peduli sehingga orang tua dalam merawat anak penderita kanker tidak merasa sendiri dalam memberikan perawatan paliatif pada anak hal ini akan mengurangi permasalahan yang dirasakan sehingga pengobatan kanker dapat berlangsung dengan baik dan anak dapat merasakan kenyamanan. Didukung dengan penelitian Wahyuni, 2016, dukungan keluarga mempengaruhi *caregiver* dalam merawat anak penderita kanker. Dukungan keluarga dapat memberikan motivasi kepada orang tua untuk menerima dan memahami terkait kondisi anak.

Pada jurnal kedua penelitian yang dilakukan oleh Priliana et al., 2018, didapatkan hasil bahwa jenis kelamin dengan jenis kanker tidak mempunyai hubungan dengan kualitas hidup anak. Namun berbeda dengan variabel usia, usia anak berhubungan dengan kualitas hidup anak kanker. Usia merupakan salah satu yang faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Dengan bertambahnya usia, seseorang akan lebih matang dalam hal psikologis termasuk dalam mempersiapkan mental dalam menghadapi dengan kondisi sakit

Pada jurnal ketiga penelitian yang dilakukan oleh Handian et al., 2018, didapatkan hasil penelitian sebagian besar anak mempunyai tingkat kualitas hidup yang baik dengan melibatkan anak selama proses pengobatan kanker dan menjalin hubungan atau komunikasi yang baik antara anak dan orang tua serta tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Heath et al., 2012 dalam Handian et al., 2018, bahwa dengan menjalin komunikasi yang baik, menyenangkan dan terbuka antara keluarga dan tenaga kesehatan dapat membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan yang diberikan secara menyeluruh. Komunikasi merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak untuk membantu mengekspresikan perasaanya sehingga akan menemukan sebuah solusi dari permasalahan tersebut.

Pada jurnal keempat penelitian yang dilakukan oleh Ambrella et al., 2021, didapatkan hasil sebagian besar mempunyai tingkat kualitas hidup yang terganggu pada fungsi fisik dan emosional yaitu kelelahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hermalinda et al., 2016, tingkat kelelahan anak penderita kanker cukup sehingga mempengaruhi kualitas hidup anak. Kelelahan merupakan masalah fisik yang banyak dikeluhkan oleh anak penderita kanker hal ini disebabkan oleh dampak pengobatan, stress, kecemasan, gangguan tidur, penurunan status fungsional tubuh, nutrisi tidak terpenuhi dengan baik dan gangguan pernafasan. Kelelahan pada anak ditandai dengan perubahan tanda-tanda vital yang terdiri dari suhu, nadi, tekanan darah dan pernafasan.

Pada jurnal kelima penelitian yang dilakukan oleh Maulinda et al., 2019, didapatkan hasil sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup yang baik hal ini karena orang tua berperilaku *overprotective* sehingga mempengaruhi kualitas hidup anak. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Saraswati et al., 2018, terdapat hubungan antara peran orang tua sebagai *caregiver* dengan kualitas hidup anak kanker. Peran orang tua sebagai *caregiver* harus mempunyai strategi yang efektif untuk meningkatkan koping anak. Orang tua adalah pemegang penuh perawatan anak penderita kanker dimulai dari pemenuhan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil review dari ke-lima jurnal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak penderita leukemia. Hal ini sejalan dengan penelitian Sijabat, 2016, didapatkan hasil pengukuran sebagian besar responden dengan perawatan paliatif yang tinggi mempunyai kualitas hidup yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perawatan paliatif pada kualitas hidup pasien kanker.Pemberian perawatan paliatif dengan tata cara yang baik dan benar yang diberikan secara komprehensif pada pasien akan membantu meningkatkan kualitas hidup pasien. Kualitas hidup pasien yang baik akan mempengaruhi proses kehidupannya, seseorang dapat merasakan kenyamanan dan kesejahteraan dalam menjalankan semua proses kehidupan, mempunyai tujuan hidup yang jelas, menghargai setiap waktu dan dapat menikmati peristiwa penting dalam kehidupannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak penderita leukemia. Perawatan paliatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan kepada pasien penderita penyakit kronis dengan memberikan dukungan fisik, psikososial dan spiritual. Didapatkan hasil analisis bahwa perawatan paliatif mempunyai pengaruh besar pada kualitas hidup anak penderita leukemia. Tujuan perawatan paliatif yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan support bagi pasien dan keluarganya. Pasien yang mempunyai kualitas hidup yang baik akan merasakan kenyamanan dan kesejahteraan dalam menjalankan semua proses kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrella, F. J., Utami, A., & Wisanti, E. (2021). Hubungan Kelelahan Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Yang Menjalani Pengobatan. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, *8*(3), 344–350. https://doi.org/10.36408/mhjcm.v8i3.624

Anita, A. (2016). Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal Kesehatan*, *7*(3), 508. https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.237

Fatmiwiryasantini, N. P. S., Utami, K. C., & Swedarma, K. E. (2021). Hubungan Dukungan Antara Keluarga Dengan Kemampuan Melakukan Perawatan Paliatif Anak Kanker Di Rumah Yayasan Peduli Kanker Anak Bali. *Community of Publishing In Nursing (COPING), p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980*, *8*, 124–132.

Handian, F. I., & Maria, L. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, *4*(2), 83–87. https://doi.org/10.33023/jikep.v4i2.173

Hermalinda, & Novrianda, D. (2016). Skor fatigue pada anak dengan kanker di ruang perawatan anak rsup dr. m. djamil padang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *3*(1), 40–47. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/6405

Juniastira, S. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke*. 117.

Kahfi. Rina Al, Dede Mahdiyah, E. S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Penderita Tumor Yang Menjalani Di Ruang Hemato-Onkologi Anak Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, *9*(Supplement), 630–643.

Kemenkes RI. (2016). Modul TOT Paliatif Kanker Bagi Tenaga Kesehatan. In *Kemenkes RI*.

Kementrian Kesehatan RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI*, *2*, 31–33.

Lestari, S. D., Indahsari, K. S. N., & Haryaningrum, C. W. (2019). Analisis Potret Perawatan Paliatif Pasien Leukimia Anak Di Rsup Sardjito. *Repository Universitas PGRI Yoogyakarta*, 1–14.

Maulinda, D., Hendriyani, H., & Mayasari, R. (2019). Hubungan Perilaku Overprotective Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Acute Lympoblastic Leukimia. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, *8*(1), 16–22. https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.39

Mendri, N., & Prayogi, A. (2017). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SAKIT DAN BAYI BERISIKO TINGGI*. PUSTAKA BARU PRESS.

Mulia, D. S., Mulyani, E., Pratomo, G. S., & Chusna, N. (2018). *Mulia, Ds Qol Ggk Di Rs Palangkaraya*. *2013*, 19–21.

Nurhidayah, I., Hendrawati, S., S. Mediani, H., & Adistie, F. (2016). Kualitas Hidup pada Anak dengan Kanker. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, *v4*(n1), 45–59. https://doi.org/10.24198/jkp.v4n1.5

Priliana, W. K., Indriasari, F. N., & Pratiwi, E. (2018). Hubungan usia, jenis kelamin dan jenis kanker terhadap kualitas hidup anak dengan kanker. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, *VI*(1), 48–55.

Saraswati, A., Nurhidayah, I., & Lukitasari, D. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Caregiver Dengan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, *VII*(14), 17–30.

Sijabat, F. (2016). Hubungan perawat paliatif dengan kualitas hidup pasien kanker di RSUP H.

Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan*, *1*(1), 1–14.

Sofia, noor asyiqah. (2019). *Pendekatan Psikosomatik Pada Pasien Paliatif dan Home Care*. RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

Wahyuni, A. T. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengikuti kemoterapi pada pasien kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Naskah Publikasi, Kanker Serviks*.